

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu, metode kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019, pp. 16–17) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai berikut :

Metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut (Nazir, 2011, p. 34) menyatakan bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2013, p. 118) menyatakan bahwa variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Menurut (Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, 2016, p. 381) “Variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal pada variabel tunggal, peneliti hanya membahas mengenai satu variabel saja”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu analisis motivasi berprestasi atlet sepak bola di klub Tasik Raya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2019, p. 126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Melihat dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang berada di wilayah generalisasi yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub Tasik Raya kelompok usia 15 tahun. Jumlah populasi yang berada pada kelompok usia 15 ini berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut (Sugiyono, 2019, p. 127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi tersebut. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu menentukan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan kriteria bahwa sampel harus dalam keadaan sehat jasmani dan rohaninya. Sampel yang mengikuti penelitian sebanyak 20 orang. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 133) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2015, p. 199) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi”.

Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada atlet sepak bola di klub Tasik Raya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2019, p. 156) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen pada penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

3.5.1 Metode Kuisisioner

Menurut (Arikunto, 2013, p. 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Lalu kuisisioner menurut (Sugiyono, 2018, p. 121) yaitu “Kuesioner digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal – hal yang sifatnya rahasia”. Kuisisioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *goggle form*.

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut:

a) Membuat Kisi Kisi

Kisi kisi kuisisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang motivasi berprestasi

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Kuisisioner Motivasi Berprestasi

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Berprestasi Wayne Halliwell dalam (Muskanan, 2015, p. 108)	Faktor Intrinsik	Pembawaan Atlet	1,2,3	4,5	5
		Tingkat Pendidikan	6,7	8,9,10	5
		Masa Lalu	11	12,13	3
		Cita-cita	14,15,16	17,18	5
		Harapan Individu	19,20,21	22,23	5
	Faktor Ektrinsik	Fasilitas	24,25,26	27,28,29	6
		Sarana Prasarana	30,31	32,33	4
		Metode Latihan	34,35,36	37,38	5
		Lingkungan	39,40,41,42	43,44,45	7

b) Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan sebanyak 45 soal sesuai kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

c) Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Ragu Ragu/Kadang Kadang	3	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2018, p. 94)

d) *Expert Judgment* (Pertimbangan Pakar/Ahli)

Setelah kisi-kisi disusun dan pernyataan-pernyataan di buat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan *draft* angket yang sudah tersusun kepada ahli tentang psikologi olahraga yaitu Fegie Rizkia Mulyana, M. Pd. sebagai dosen pengampu mata kuliah Psikologi Olahraga di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Siliwangi.

e) Validitas

Menurut (Arikunto, 2013, p. 211) Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*”. Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut (Arikunto, 2013, p. 213) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi skor butir dan skor total
N	= jumlah subyek/responden
X	= skor butir
Y	= skor total
$\sum XY$	= jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat kriteria X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid karena r hitung > dari r tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

f) Realibilitas

Reliabilitas menurut (Arikunto, 2013, p. 211) yaitu “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik”.

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas tes secara keseluruhan
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	= Jumlah varians butir
$\sigma^2 t$	= Varians total

Kemudian hasil r_{11} dapat dilakukan perbandingan dengan r_{tabel} dan menggunakan taraf $\alpha = 5\%$, maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai $r_{11} > r_{tabel}$. Kriteria reabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 3.3. (Arikunto, 2013).

Tabel 3. 3 Kriteria Tingkat Reabilitas Item

Rentang Nilai	Kategori
$0,01 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden
- 2) Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam computer
- 3) Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan
- 4) Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat
- 5) Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel
- 6) Menghitung besarnya presentase dari nilai yang diperoleh

Berdasarkan hasil kuisioner motivasi berprestasi atlet sepak bola di klub Tasik Raya menggunakan skala pengkategorian dari Sudijono (Asmara, 2018, p. 7), adapun skala pengkategorian ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Norma Pengkategorian

No	Rentan Normal	Ketegori
1.	< Mean – 1,5 SD	Sangat kurang
2.	Mean – 1,5 SD s.d Mean – 0,5 SD s.d	Kurang
3.	Mean – 0,5 SD s.d Mean + 0,5 SD	Sedang
4.	Mean + 0,5 SD s.d Mean + 1,5 SD	Baik
5	> Mean + 1,5 SD	Sangat Baik

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Anas Sudijono (Asmara, 2018, p. 7) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah/ banyaknya individu

7) Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik (lilliefors) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Uji normalitas dengan menggunakan lilliefors , terima berdistribusi normal apabila nilai L_0 (hitung) $\leq L_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Tolak dalam hal lainnya.

8) Uji Hipotesis

Agar hipotesis bisa di buktikan maka harus dilakukan uji hipotesis. Jika hasil data uji normalitas berdistribusi normal menggunakan uji parametrik dengan rumus t- test :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
- \bar{x} = nilai rata – rata
- μ = nilai yang dihipotesiskan
- s = simpangan baku sampel
- n = jumlah anggota sampel

$$z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r} = \frac{r - \left(\frac{2n_1n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}}$$

$$\mu_r = \left(\frac{2n_1n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right) - 0,5$$

$$\sigma_r = \sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}$$

Jika hasil data uji normalitas berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non parametrik dengan rumus *run test*:

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Menurut (Arikunto, 2013, p. 278) mengemukakan bahwa “Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- Peneliti mengumpulkan data-data observasi di klub Tasik Raya.
- Menentukan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh atlet klub Tasik Raya pada kelompok usia 15 tahun yang berjumlah 20 orang.
- Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- Seminar proposal untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- Mengurus surat-surat rekomendasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

- Memberikan pengarahan mengenai proses pengisian angket atau kuesioner melalui pelatih Tasik Raya sebagai perantara yang nantinya akan menyebarkan angket yang sudah dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada sampel.
- Melakukan penyebaran angket atau kuesioner dan menunggu hasil penelitian dari seluruh responden.

3) Tahap Akhir

- Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
- Menyusun *draft* skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan oleh Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang disusun peneliti.

